

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pretest kepedulian sosial siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki tingkat kepedulian sosial dalam kategori rendah, dengan rata-rata skor sebesar 57,6. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan sikap sosial siswa.
2. Hasil posttest setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata skor mencapai 120,0, dan seluruh siswa masuk dalam kategori tinggi dalam kepedulian sosial. Ini menunjukkan bahwa layanan yang diberikan berhasil mengubah pemahaman dan perilaku siswa terhadap nilai-nilai sosial secara positif.
3. Tingkat efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik diskusi dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa tergolong efektif, berdasarkan hasil perhitungan N-Gain Score rata-rata sebesar 80,45%, yang termasuk dalam kategori efektivitas tinggi. Ini didukung oleh pendekatan diskusi kelompok yang mendorong siswa bersikap empati, Kemampuan bekerjasama dalam kelompok, dan tanggung jawab sosial.

B. Rekomendasi

1. Guru BK/Konselor

Guru BK/konselor disarankan untuk lebih sering menerapkan konseling kelompok dengan teknik diskusi sebagai metode pengembangan kepedulian sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas teknik ini dalam meningkatkan empati, kerja sama, dan partisipasi sosial. Pemantauan dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk menilai dampak jangka panjang dan menyesuaikan program sesuai kebutuhan siswa.

2. Siswa

Siswa perlu berpartisipasi aktif dalam setiap sesi konseling untuk memperoleh manfaat optimal, seperti peningkatan keterampilan sosial dan empati. Penerapan nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari, seperti membantu teman dan berkontribusi dalam kegiatan sosial, juga harus ditekankan agar efek positif konseling dapat berkelanjutan.

3. Pihak Sekolah

Sekolah disarankan mengintegrasikan program konseling kelompok dalam pendidikan karakter serta menyediakan fasilitas yang mendukung pelaksanaan konseling secara optimal. Keterlibatan orang tua dalam program ini juga penting untuk memperkuat nilai kepedulian sosial yang diajarkan di sekolah dan lingkungan keluarga.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan menggunakan desain yang lebih rigor, seperti true experimental design, serta melibatkan sampel lebih besar dan beragam

untuk meningkatkan generalisasi hasil. Studi longitudinal juga direkomendasikan guna mengukur dampak jangka panjang konseling kelompok dengan teknik diskusi terhadap perkembangan kepedulian sosial siswa.